

## PERAN ORTODONTI MENGHADAPI KESEHATAN BAGI SEMUA DI TAHUN 2000

Winoto, Nini

KKA KK PG 113/10 Win p

Sejak zaman dahulu, manusia telah diganggu oleh masalah gigi, dan berbagai cara telah dicari untuk menyembuhkannya.

Penyembuh sakit gigi pertama-tama adalah para tabib, tetapi dalam Abad Pertengahan yang menjadi ahli pengobat gigi di Eropa adalah barber-surgeons. Para ahli ini belajar tentang pengobatan gigi melalui proses percobaan, kesalahan dan pengamatan.

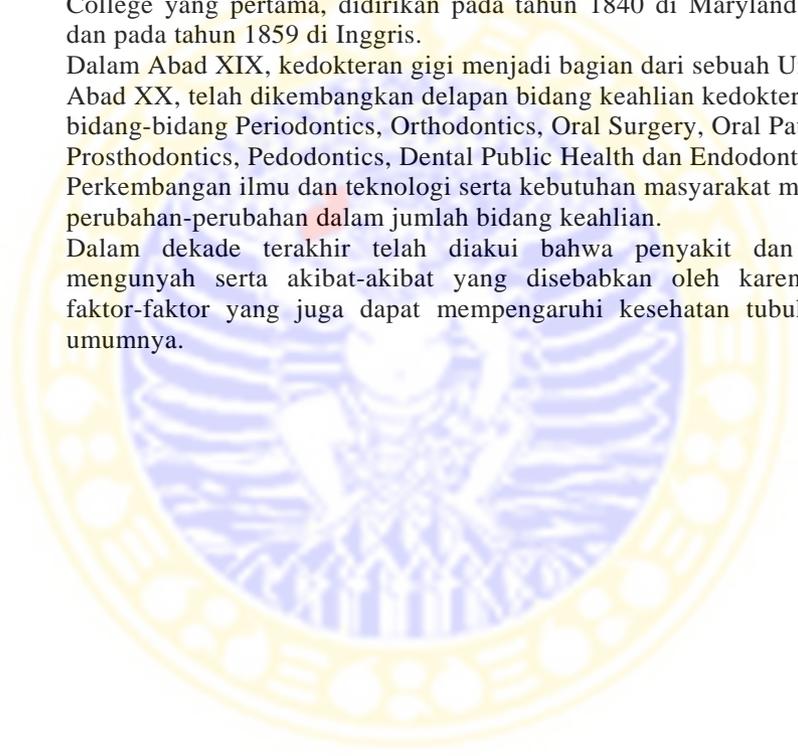
Dalam Abad XV, mereka berhasil meningkatkan pengetahuan serta kemampuan mereka, namun baru dalam Abad ke XVIII kedokteran gigi didirikan dengan kokoh dan pasti sebagai suatu profesi murni, oleh Pierre Fauchard.

Sejak itu, hilanglah sudah hubungan gigi dengan mithos ketakhayulan dan menjadi bidang ilmu yang didasari prinsip-prinsip rasional yang sehat dan ilmiah. Dental College yang pertama, didirikan pada tahun 1840 di Maryland, Amerika Serikat dan pada tahun 1859 di Inggris.

Dalam Abad XIX, kedokteran gigi menjadi bagian dari sebuah Universitas. Dalam Abad XX, telah dikembangkan delapan bidang keahlian kedokteran gigi, yaitu bidang-bidang Periodontics, Orthodontics, Oral Surgery, Oral Pathology, Prosthodontics, Pedodontics, Dental Public Health dan Endodontics.

Perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan masyarakat membawa perubahan-perubahan dalam jumlah bidang keahlian.

Dalam dekade terakhir telah diakui bahwa penyakit dan kelainan sistem mengunyah serta akibat-akibat yang disebabkan oleh karenanya, merupakan faktor-faktor yang juga dapat mempengaruhi kesehatan tubuh seseorang pada umumnya.



---

Oleh karena itu, Kedokteran Gigi menjadi bagian dari upaya dan pelayanan kesehatan masyarakat.

Mengacu kepada tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, aspirasi untuk meningkatkan kualitas hidup mencakup perangkat kualitas spiritual (aspek keselarasan hubungan manusia dengan Tuhan), kualitas bermasyarakat (aspek hubungan sesama manusia), kualitas berbangsa (aspek hubungan dengan bangsa-bangsa lain), kualitas berkarya (aspek manusia dengan berbagai sumber *daya* pembangunan) dan kualitas diri pribadi.

Meningkatnyatujuan kesejahteraan menjadi faktor kualitas hidup dalam tatanan social, menunjukkan adanya perbaikan dalam pertumbuhan ekonomi maupun perkembangan ilmu dan teknologi.

Sejalan dengan itu, konsep pembangunan kesehatan tidak lagi bersifat pendekatan perorangan tetapi berkembang ke arahkesatuan upaya kesehatan untuk seluruh masyarakat dan dengan peran serta masyarakat, yang mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang bersifat menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (KRJP3BK : konsorsium I.K. 1982).

Kesehatan gigi sebagai bagian integral dari kesehatan pada umumnya turut membangun manusia sejahtera seutuhnya.

Hadirin yang mulia,

Bertolak pada seruan "Health for All by he year 2000", pemerintah Republik Indonesia telah memberlakukan Sistem Kesehatan Nasional yang menjadi pedoman bagi semua tenaga kesehatan.

Dalam buku SKN halaman 30 tercantum :

"Kebersihan atau higiene mulut pada penduduk Indonesia umumnya kurang baik, terutama disebabkan penyakit jaringan keras gigi, jaringan gusi dan periodontal. Pada kelompok umur 8 tahun, angka kesakitan penyakit ini adalah 55 - 59% dan pada kelompok umur 35 tahun ke atas adalah 80 - 89%.

Gambaran kesehatan gigi pada tahun 2000 dapat dikatakan tetap hanya jumlah penderita yang memerlukan perawatan bertambah banyak karena intensitas dan kebutuhan akan perawatan bertambah".

Meningkatnya intensitas dan kebutuhan akan perawatan disebabkan karena kegiatan promotif/edukatif yang menghasilkan peningkatan peran serta masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan, salah satu tujuan dan sasaran pembangunan jangka panjang bidang kesehatan.

Untuk mencapai pembangunan kesehatan, selain pendekatan edukatif juga diperlukan peningkatan mnutu pelayanan baik di puskesmas maupun di rumah sakit.

Hadirin yang mulia,

Kedokteran gigi adalah klinik, yaitu : gigi kari maloklusi (kelainan gig Ketiga masalah ini salin Pengalaman berbagai i karies, penyakit periods *balk pun masih be/um*

Program pencegahan namun kelainan fun perhatian yang lebih serf

Hadirin yang mulia,

Data tentang prevalensill Di Amerika Serikat prr berbeda-beda di pelbal populasi. Dari jumlah ti memperbaiki letak gigi4 pengamatan.

Di daratan Eropa dila 12 tahun adalah 55 - 6 ortodonti kuratif.

Prevalensi maloklusi cukup tinggi; di Yogyah (Pambudi, 1978). Dari ortodonti kuratif. Jug tersebut. Baik di Yoga tinggi adalah maloklusil Djokosalamoen (1983)1

302 anak Sekolah Dasar memerlukan perawatal dengan pencabutan. Masalah yang timbul pembersihan gigi-gig makanan terperangkap kemungkinan terjadiny dan periodontal. Hal iu akan mempunyai freku menunjukkan bahwa a yang memperlihatkan f